

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Majelis Taklim An- Naufar Garut sebagai majelis taklim ibu-ibu, di kota Garut memiliki 40 jamaah. Di dalam Majelis Taklim An- Naufar Garut ini menjadi pengajian kaum ibu dari berbagai yang mayoritas termasuk dalam organisasi Persis. Majelis taklim merupakan lembaga pengajian yang bergerak dalam bidang pengajian dan ilmu agama, tidak dipungkiri bahwa di dalamnya terdapat unsur-unsur komunikasi dan pasti melakukan kegiatan atau proses komunikasi secara kelompok dan pribadi.

Kegiatan pengajian yang ada di Majelis Taklim An-Naufar ini mengajarkan banyak materi-materi agama, baik ilmu fikih, tasawuf, akhlak, hafalan Al-Qur'an, salah satunya pembinaan ibadah seperti membaca ayat-ayat Al-Quran seperti surat yasin, tahlil dan ratib setelah itu dilanjutkan ceramah ke agamaan. Pengajian Majelis Taklim An-Naufar dilaksanakan dua kali dalam seminggu di masjid Khusnul Khotimah tepatnya di Jl. Nusa Indah. Majelis Taklim An-Naufar berada di kampung Aster tepatnya di jalan Nusa Indah II, Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut 44151. Majelis Taklim An-Naufar ini sudah berdiri sejak tahun 2010, kini sudah menduduki periode ke-2 yang di pimpin oleh Ibu Ety Ruspiah.

Majelis Taklim An- Naufar dalam berkomunikasi diantara anggotanya memanfaatkan aplikasi *Whatsapp* sebagai media pendukung dalam memberikan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan. *Whatsapp* itu sendiri adalah sebuah aplikasi pengirim pesan singkat yang sangat mudah, aplikasi *Whatsapp* yang menyediakan fitur-fitur menarik dan kreatif seperti gambar stiker kecil yang dapat mewakili perasaan si pengirim pesan atau biasa disebut dengan *emoticon*. Adapun keunggulan lainnya dari aplikasi pesan tersebut

dapat mengirim foto, video dan dokumen, tidak hanya mengirim pesan saja tetapi aplikasi *Whatsapp* juga dapat melakukan sambungan telepon dengan biaya yang relatif murah hanya menggunakan internet prabayar yang biasa disebut kuota, dan adanya paket kuota juga lebih hemat dalam menggunakan jaringan internet.

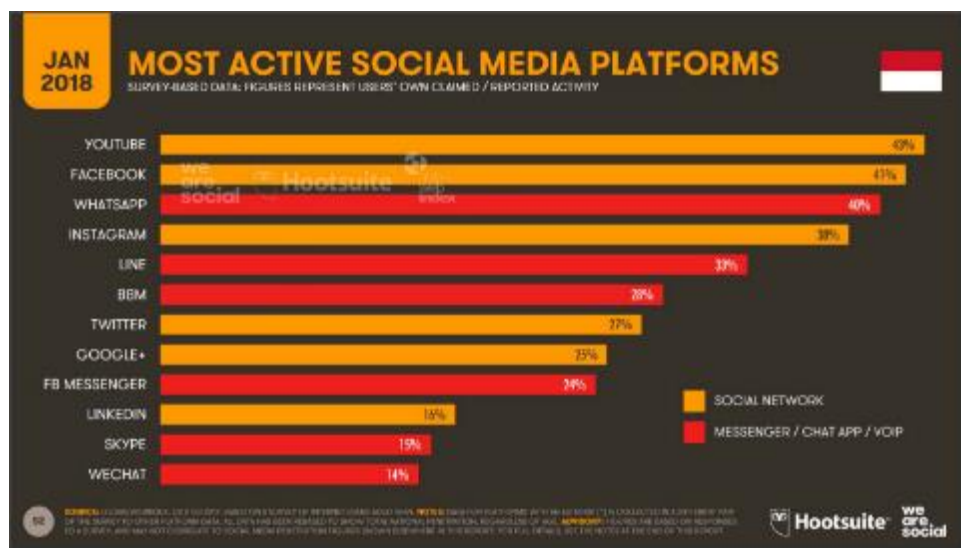
Para pengguna aplikasi *WhatsApp* dapat menikmati berbagai fitur personal *chat* sebagai ruang bagi pengguna berkomunikasi secara personal. Kemudian fitur *video call* dan *voice note* sebagai fasilitas pengguna dalam berkomunikasi secara personal melalui audio dan visual, fitur terbaru pada aplikasi tersebut adalah ruang obrolan kelompok atau *group chat*.

Teknologi komunikasi memainkan peran penting dalam tatanan sosial dan budaya baru yang membawa perubahan dari media cetak ke media elektronik, dalam pengertian konsep ini terdapat sebuah bentuk baru tatanan organisasi sosial yang muncul ketika media elektronik menguasai dunia. Hal ini akan membawa perubahan proses interaksi antar individu atau kelompok dalam proses mendistribusi informasi, bentuk media baru merubah pengalaman individu dan masyarakat tentang pesan dalam sebuah media, media telah memperpendek pandangan, pendengaran dan sentuhan melalui ruang dan waktu (Tamburaka, 2013:31).

Saat ini teknologi sudah berkembang sangat pesat di masyarakat, adanya kemudahan untuk berkomunikasi satu sama lain membuat teknologi komunikasi memiliki peran besar dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kita mulai meninggalkan layanan pengiriman surat menyurat dan layanan pesan pendek (*SMS*) dan mulai beralih ke telepon pintar (*smart phone*) yaitu merupakan salah satu hasil perkembangan teknologi yang paling diminati masyarakat. Tidak dapat dipungkiri dengan kehadiran internet sangat mendukung adanya sebuah aplikasi-aplikasi pengiriman pesan dengan sangat mudah dan cepat. Aplikasi sejenis pun juga ada seperti *BBM (Blackberry messenger)*, *Line*, *KakaoTalk*,

WeChat, Facebook Messenger, dan masih banyak lagi jenis lainnya. Hal tersebut semakin diminati masyarakat.

Dengan adanya aplikasi *Whatsapp Messenger* ini memudahkan kita berkomunikasi dalam kegiatan kita sehari-hari baik itu dengan teman, sahabat, ataupun keluarga dan membuat suatu perubahan yang besar pada setiap individu atau kelompok, di tambah dengan adanya *fitur* tambahan yang menarik serta canggih membuat setiap individu atau kelompok membuat beragam cara untuk saling berkomunikasi dengan tujuan tersebarnya informasi secara efektif dan efisien.



Gambar 1.1

Data Pengguna *WhatsApp*

Sumber: Metronews.com, 2018

Dari data yang di laporkan *We Are Social pada tahun 2018*, terdapat beberapa jumlah pengguna aplikasi layanan pengirim pesan terbanyak yang di minati oleh komsumen yaitu *WhatsApp Messenger* menjadi pilihan terfavorit

pengguna aplikasi pengiriman pesan di Tanah Air mencapai 40 persen sementara pengguna yang sering memakai line sebanyak 33 persen dan *BBM (Blackberry Messenger)* mencapai 28 persen. Pada grafik ini juga dapat menjadi batasan pengembang aplikasi pengirim pesan yang paling kuat di pakai oleh konsumen.

Tabel 1.1

Pengguna Aplikasi Chat Whatsapp dan BBM

Pengguna Aplikasi Chat		
Tahun	BBM (<i>BlackBerry Mesenger</i>)	WA (<i>WhatsApp</i>)
2016	19%	14%
2017	26%	38%
2018	28%	40%

Sumber: *Wearesocial.com*, 2018

Pada laporan *We Are Social Whatsapp* dinobatkan sebagai *platform* sosial paling aktif di Indonesia dengan raihan 40 persen dari total penetrasi. Sedangkan pengguna aplikasi *chat BlackBerry Mesenger* dengan raihan 28 persen, pada posisi tersebut bahwa pengguna aplikasi *Whatsapp* merupakan posisi pengirim pesan yang terpopuler di Indonesia.

Aplikasi *WhatsApp* menjadi salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh berbagai macam kelompok masyarakat di Indonesia, tidak terkecuali para kalangan di usia lanjut. Para pengguna media sosial di Indonesia

berasal dari berbagai macam individu, kelompok, komunitas bahkan organisasi. Sudah tidak sedikit organisasi baik sosial maupun formal yang memanfaatkan media sosial untuk kemudahan akses komunikasinya.

Majelis Taklim An- Naufar Garut merupakan majelis taklim yang membuat *group chat* di aplikasi *whatsapp* untuk melakukan komunikasi dengan anggota kelompoknya. Informasi-informasi yang dibangun biasanya berupa dakwah, atau berbagi informasi mengenai ke Agamaan. Menurut Effendy (2003) Komunikasi Kelompok (*Group Communication*) berarti komunikasi yang berlangsung antara seseorang komunikator dengan sekelompok orang yang jumlahnya lebih dari dua orang. Percakapan kelompok untuk berkomunikasi atau proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara lisan (langsung) ataupun tidak langsung (melalui media).

Komunikasi kelompok biasanya berlangsung antara beberapa orang dalam kelompok kecil, seperti mengadakan rapat, menentukan jadwal pertemuan, dan sebagainya. Adapun menurut Michael Burgoon (dalam Wiryanto, 2005) mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat.

Dengan adanya media baru seperti *Whatsapp* memungkinkan para ibu-ibu pengajian dapat berkomunikasi dengan para jemaah lainnya walaupun jarak berjauhan karena kesibukan masing-masing maka menggunakan bahasa

percakapan tekstual. Komunikasi kelompok pun dapat dilakukan diantara para ibu-ibu pengajian dengan menggunakan *Instant Messenger* ini.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menganggap komunikasi kelompok Group Whatsapp di kalangan ibu-ibu pengajian pada jamaah majelis Taklim An- Naufar Garut adalah kajian unik dalam kegiatan penghafalan ayat-ayat Al- Quran dan thasin. Sehingga menarik minat peneliti makna dari fungsi hubungan sosial, fungsi pendidikan, fungsi pemecahan masalah (*problem solving*), fungsi terapi dalam komunikasi kelompok tersebut. Peneliti juga ingin melihat bagaimana aplikasi *whatsapp* bagi mereka yang masih dalam tahap pengguna baru seperti di kalangan ibu-ibu pengajian. Permasalahan dalam penelitian ini masih banyak anggota yang berbeda pendapat sampai adanya perubahan sikap, banyaknya pengguna yang malas untuk mencari informasi yang utuh akibat pesan masuk terlalu banyak sehingga informasi yang diperoleh tidak utuh, tidak merespon aktivitas komunikasi yang di jalankan melalui *whatsapp*.

Dengan adanya group *whatsapp* sebagai media komunikasi di kalangan ibu-ibu pengajian pada jamaah majelis taklim An- Naufar Garut tersebut, maka akan dilihat dengan menggunakan pendekatan Deskriptif yang menjelaskan proses komunikasinya. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai komunikasi kelompok di dalam *Group WhatsApp*, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Group WhatsApp Sebagai Media Komunikasi” (Studi Komunikasi Kelompok Group Whatsapp di Kalangan Ibu-ibu Pengajian Pada Jamaah Majelis Taklim An-Naufar Garut).**

1.2. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan maka fokus penelitian ini adalah bagaimana *Group WhasApp* Sebagai Media Komunikasi.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Se jauh mana fungsi hubungan sosial ibu-ibu Pengajia pada jamaah majelis taklim An-Naufar Garut pada *Group WhatsApp*?
2. Se jauh mana fungsi pendidikan ibu-ibu Pengajian pada jamaah majelis taklim An-Naufar Garut yang dilakukan melalui *Group WhatsApp*?
3. Se jauh mana fungsi persuasi ibu-ibu pengajian pada jamaah majelis taklim An-Naufar Garut terhadap komunikasi yang terjadi dalam *Group WhatsApp*?
4. Se jauh mana fungsi pemecahan masalah (*problem solving*) yang timbul setelah komunikasi terjadi antara *group whatsapp* ibu-ibu pengajian pada jamaah majelis taklim An-Naufar Garut?
5. Se jauh mana fungsi terapi ibu-ibu pengajian pada jamaah majelis taklin An-Naufar Garut pada *Group WhatsApp*?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui secara detail mengenai bagaimana *Group WhatsApp* sebagai media komunikasi di kalangan ibu-ibu pengajian pada Jamaah Majelis Taklim An-Naufar Garut.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun berbagai permasalahan seperti yang terdapat pada pertanyaan penelitian sebagai arah peneliti untuk penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui Fungsi Hubungan pada Jamaah Majelis Taklim An-Naufar Garut pada *Group WhatsApp*.
2. Mengetahui Fungsi Pendidikan ibu-ibu Pengajian pada Jamaah Majelis Taklim An-Naufar Garut yang dilakukan melalui *Group WhatsApp*.
3. Mengetahui Fungsi Persuasi ibu-ibu pengajian pada Jamaah Majelis Taklim An-Naufar Garut terhadap komunikasi yang terjadi dalam *Group WhatsApp*.
4. Mengetahui Fungsi Pemecahan Masalah (*problem solving*) yang timbul setelah komunikasi terjadi antara *group whatsapp* ibu-ibu pengajian pada Jamaah Majelis Taklim An-Naufar Garut.
5. Mengetahui Fungsi Terapi ibu-ibu pengajian pada Jamaah Majelis Taklim An-Naufar Garut pada *Group WhatsApp*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini memiliki kegunaan secara teoritis, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya pengembangan ilmu yang diperoleh peneliti secara teoritis selama proses akademik, dan dari bentuk komunikasi secara khusus, yaitu tentang “Komunikasi Kelompok *Group WhatsApp* di kalangan ibu-ibu Pengajian pada Jamaah Majelis Taklim An- Naufar Garut”.
2. Untuk memperluas wawasan peneliti dan pembaca pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut serta dapat menjadi bahan rujukan. Baik berupa Ilmu Komunikasi secara umum, maupun Studi Deskriptif.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Ibu-ibu Pengajian

Penelitian ini memberikan bagi ibu-ibu pengajian dapat mengetahui aspek-aspek yang menghambat proses komunikasi melalui media *whatsapp group* sehingga dapat dirumuskan upaya untuk meminimalisasi pengguna *whatsapp group* sebagai media komunikasi, dan hambatan pengetahuan serta wawasan kepada masyarakat mengenai pemanfaatan perkembangan teknologi komunikasi bermedia yang mengarahkan pada komunikasi kelompok. Selain itu, masyarakat dapat benar-benar menggunakan teknik komunikasi khususnya *whatsapp* sebagai media komunikasi yang tepat dalam rangka memenuhi tujuan komunikasi.

2. Bagi Peneliti

Peneliti ini diharapkan menambahkan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam penggunaan *WhatsApp* sebagai salah satu teknologi komunikasi kearah yang positif.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran bagi Mahasiswa Universitas Garut tentang komunikasi kelompok tentang *Group WhatsApp* Sebagai Media Komunikasi. Dan khususnya bagi Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai literature atau sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama dengan pengguna model yang berbeda sebagai arahan dalam penelitian.